

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR TERHADAP SADARI DI KARANG MALANG RW 004 JETIS JUWIRING KLATEN TAHUN 2016

Siti Maesaroh

Dosen Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR TERHADAP SADARI DI KARANG MALANG RW 004 JETIS JUWIRING KLATEN TAHUN 2016. Kanker payudara merupakan kelainan pada payudara yang sering ditakuti. Kanker payudara di Indonesia adalah jenis kanker yang menempati urutan kedua sesudah kanker leher rahim pada wanita. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan deteksi dini kanker payudara yang paling mudah. Tujuan penelitian untuk menganalisa hubungan pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI dan sikap terhadap SADARI di karang malang jetis juwiring klaten.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian ini adalah semua wanita usia subur di Karang Malang RW 04 Jetis Juwiring Klaten pada bulan April 2016 berjumlah 70 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisa data univariat untuk pengetahuan dan sikap menggunakan distribusi frekuensi dan analisa data bivariat menggunakan *Spearman rank*

Hasil penelitian didapatkan responden berpengetahuan baik 49 responden (70,0%) dan kurang 9 responden (12,9%). Sikap terhadap SADARI dengan kategori baik 41 responden (58,6%) dan sikap kurang sebanyak 8 responden (11,4%). Hasil analisa bivariat antara pengetahuan dengan sikap terhadap SADARI diperoleh nilai korelasi *Spearman Rank* yaitu 0,564. Pada taraf signifikansi 5% dengan nilai p ($0,000 < 0,05$) atau Z_{hitung} (5,630) $> Z_{tabel}$ (1,667) yang berarti bahwa H_a diterima atau H_0 di tolak. Simpulannya ada hubungan antara pengetahuan wanita usia subur dengan sikap terhadap SADARI di Karang Malang RW004 Jetis Juwiring Klaten tahun 2016

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Sadari

PENDAHULUAN

1. Latar belakang masalah

Kanker payudara adalah tumor ganas pada payudara yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara, serta sering menimbulkan kematian pada wanita. Kanker payudara merupakan kelainan pada payudara yang sering ditakuti.¹ Kanker payudara merupakan lesi yang sering ditemukan pada wanita dan berbahaya, serta merupakan penyebab kematian kedua setelah kanker leher rahim.²

Permasalahan kanker di Indonesia cukup besar. Setiap tahun diperkirakan 12 juta orang di dunia menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia.

Diperkirakan pada tahun 2030 kejadian tersebut dapat mencapai hingga 26 juta orang dan 17 juta di antaranya meninggal akibat kanker, dan peningkatan lebih cepat terjadi di negara miskin dan berkembang.

Laporan Global Burden Cancer (Globocan, 2012) memperkirakan insidens kanker di Indonesia sebesar 134 per 100.000 penduduk. Estimasi ini tidak jauh berbeda dengan hasil Riskesdas 2013 yang mendapatkan prevalensi kanker di Indonesia sebesar 1,4 per 1000 penduduk.³

Kanker payudara merupakan penyakit yang menjadi penyebab kematian utama akibat kanker pada wanita di dunia. Data departemen kesehatan 2015 menunjukkan bahwa kanker payudara menjadi penyakit dengan prevalensi tertinggi di Indonesia tahun 2013, dengan estimasi jumlah absolut 61.682.⁴ Kanker payudara merupakan penyebab kematian yang paling besar bagi perempuan berusia antara 18 hingga 54 tahun, perempuan yang berusia 45 tahun memiliki resiko terjangkit kanker payudara berjumlah 25% lebih tinggi dibandingkan perempuan yang lebih tua.³

SADARI (periksa payudara sendiri) adalah usaha atau cara pemeriksaan payudara yang secara teratur dan sistemik dilakukan oleh wanita itu sendiri yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari program screening atau deteksi dini. SADARI merupakan cara yang efektif untuk menurunkan stadium kanker dan merupakan deteksi dini kanker payudara. Pemeriksaan payudara sendiri dilakukan setiap 1 bulan sekali dan dapat menjadi instrumen penapisan yang efektif untuk mengetahui lesi payudara. Deteksi dini kanker payudara adalah program pemeriksaan untuk mengenali kanker payudara sewaktu masih berukuran kecil, dan sebelum kanker tersebut mempunyai kesempatan untuk menyebar. Kanker payudara dapat ditemukan secara dini dengan pemeriksaan SADARI, pemeriksaan klinik dan pemeriksaan mamografi.²

Setiap orang mempunyai pengetahuan tentang SADARI yang berbeda beda, demikian juga wanita usia subur di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten. Di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten terdapat ibu ibu dengan latar belakang yang berbeda beda, baik dari segi sosial, ekonomi, pendidikan, pekerjaan. Sehingga sikap terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri juga berlainan.

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh 3 wanita dari 6 orang yang diwawancarai kurang mengetahui tentang SADARI dan tidak peduli terhadap pemeriksaan payudara sendiri. Wanita tersebut masih dalam kategori wanita usia subur.

2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI dengan sikap terhadap SADARI di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten tahun 2016 ?”

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai Tujuan Umum untuk mengetahui hubungan pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI dengan sikap terhadap SADARI

di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten Tahun 2016. Sedangkan Tujuan Khususnya adalah a) Mengetahui pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten Tahun 2016, b) Mengetahui sikap wanita usia subur terhadap SADARI di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten Tahun 2016 dan c) Menganalisis hubungan pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI dengan sikap terhadap SADARI di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten Tahun 2016.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang SADARI.

2. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang SADARI. Variabel Terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah sikap terhadap SADARI.

3. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	AlatUkur	Parameter dan Kategori	Skala pengukuran
1	Pengetahuan tentang SADARI	Segala yang diketahui ibu tentang deteksi dini pemeriksaan payudara sendiri	Kuesioner.	1. Baik bila hasil prosentase 76-100% 2. Cukup apabila hasil prosentase 56-75% 3. Kurang apabila hasil prosentase <56%	Ordinal
2	Sikap wanita usia subur terhadap sadari	Reaksi atau respon wanita usia subur yang masih tertutup terhadap pemeriksaan payudara sendiri	Kuesioner.	1. Baik (81-108) 2. Cukup(54-80) 3. Kurang (27-53)	Ordinal

4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah semua wanita usia subur Karang Malang RW 04, Jetis, Juwiring Klaten pada bulan April 2016 berjumlah 70 orang. Pada penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling, seluruh populasi dijadikan sebagai subyek penelitian.

5. Alat dan metode pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan untuk meneliti pengetahuan tentang SADARI berupa kuesioner tertutup dengan skala *Guttman* dengan jumlah pertanyaan sejumlah 24. Kuesioner sikap untuk mengetahui sikap terhadap SADARI, kuesioner tertutup menggunakan skala *Likert* dengan jumlah pernyataan 27 .

Pengambilan data primer dilakukan menggunakan kuesioner dengan cara disebarakan langsung pada responden kemudian kuesioner diisi oleh responden setelah kuesioner diisi lengkap oleh responden kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti.

6. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ⁵:

- a. *penyuntingan (Editing)*
Tahapan ini dilakukan pada saat mengumpulkan data kuesioner dari responden atau ketika memeriksa lembar observasi. .
- b. *Scoring*
Skoring dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor.
- c. *Coding*
Data yang terkumpul diubah bentuknya kedalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode untuk memudahkan dalam menganalisis data.
- d. *Tabulating*
Tabulating adalah memasukkan data kedalam tabel berdasarkan tujuan penelitian.
- e. *Entering*
Pengolahan data dengan bantuan program statistic komputer, maka peneliti cukup membuat file dan memasukkan satu persatu ke dalam file.

7. Analisa Data

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari jumlah seluruh responden, maka dilakukan analisa yaitu :

- a. Analisis Univariat
 - 1) Analisis variabel pengetahuan
Analisis dari variable pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI menggunakan rumus :

$$P (\%) = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

- p = prosentase
f = frekuensi
n = jumlah responden

Dari hasil analisis pengetahuan wanita subur tentang SADARI dapat dikategorikan sebagai berikut :⁷

- a) Pengetahuan baik, jika presentase jawaban 76 – 100 %.
 - b) Pengetahuan cukup, jika presentase jawaban 56 – 75 %.
 - c) Pengetahuan kurang, jika presentase jawaban < 56 %.
- 2) Analisis variabel sikap

Untuk menganalisis variabel Sikap terhadap SADARI dengan menggunakan rumus rentang skala.⁸

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Jumlah soal x skor tertinggi

n = Jumlah soal x skor terendah

b = Jumlah kategori

Kategori yang ditetapkan dalam penelitian adalah baik, cukup dan kurang.

1) Baik bil skor yang diperoleh (81-108)

2) Cukup bil skor yang diperoleh (54-80)

3) Kurang bil skor yang diperoleh (27-53)

Selanjutnya hasil penghitungan pengetahuan tentang SADARI dan sikap terhadap SADARI dimasukkan kedalam rumus distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$df = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

df : Distribusi Frekuensi

f : Frekuensi

N : Jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat untuk mengetahui dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi kemudian dibuat dalam bentuk tabel silang. Jenis data yang dikorelasikan yaitu variabel bebas (Pengetahuan tentang SADARI) dengan menggunakan skala ordinal dan variabel terikat (Sikap terhadap SADARI) menggunakan skala ordinal, maka uji digunakan Kolerasi *Spearman Rank* dengan bantuan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 16.00. Kolerasi *Spearman Rank* adalah bekerja dengan data ordinal dan bebas distribusi.

Rumus *Spearman Rank*⁹:

$$\rho = \frac{1 - (6 \sum b_i)^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ : Koefisien Kolerasi *Spearman Rank*

bi : beda antara 2 pengamatan berpasangan

N : total pengamatan

8. Etika Penelitian

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan bagi peneliti. Sebelumnya peneliti membuat *informed consent* atau persetujuan kepada responden yang terjamin kerahasiaannya dengan menuliskan identitas peneliti, tujuan penelitian, serta permohonan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

a. Pengetahuan Tentang SADARI

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang SADARI di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten tahun 2016

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Baik	49	70,0
2	Cukup	12	17,1
3	Kurang	9	12,9
	Total	70	100

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan bahwa pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang SADARI di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten tahun 2016 sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 49 responden(70 %) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 9 responden (12,9 %).

- b. Sikap Wanita Usia Subur terhadap SADARI di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten tahun 2016.

Tabel 3.
Distribusi Frekwensi Sikap Wanita Usia Subur Terhadap SADARI di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten tahun 2016

No	Sikap	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	41	58,6
2	Cukup	21	30,0
3	Kurang	8	11,4
	Total	70	100

Berdasarkan tabel 3. di atas didapatkan bahwa sikap terhadap SADARI sebagian besar memiliki sikap baik 41 responden (58,6%) dan sebagian kecil memiliki sikap kurang sebanyak 8 responden (11,4%).

- c. Hubungan pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI dengan sikap terhadap SADARI.

Tabel 4
Hubungan Pengetahuan Wanita Usia subur Tentang SADARI dengan Sikap Wanita Usia Subur terhadap SADARI di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten tahun 2016

No	Pengetahuan	Baik		Sikap Cukup		Kurang		Total		Koefisien <i>spearman</i> rank (p)	Signifi kansi (p)
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Baik	36	51,4	12	17,1	1	1,4	49	70,0	0,564	0,000
2	Cukup	5	7,1	6	8,5	1	1,4	12	17,1		
3	Kurang	0	0	3	4,2	6	8,5	9	12,9		
	B Total	41	58,6	21	30,0	8	11,4	70	100		

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar memiliki sikap baik sebanyak 36responden (51,43%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup sebagian besar memiliki sikap yang cukup sebanyak 6 orang (8,5%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang sebagian besar memiliki sikap yang kurang terhadap SADARI.

Berdasarkan tabel 4 diketahui hasil koefisien korelasi *Spearman Rank* sebesar 0,564. Berdasarkan hasil tersebut diketahui *p value* ($0,000 < 0,05$), karena $N > 30$ dimana dalam table tidak ada , maka pengujian signifikansinya menggunakan *Z* hitung dengan nilai *Z* hitung (5,630). Penelitian ini menggunakan Uji 2 pihak maka harga *z* dilihat pada uji dua pihak dengan kesalahan 0,05, dengan $dk = (n-2)$ atau 70-2 diperoleh harga $z = 1,667$. Karena *Z* hitung (5,630) $>$ *Z* tabel (1,667) yang berarti bahwa H_a diterima atau H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI dengan sikap terhadap SADARI di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten tahun 2016.

2. Pembahasan

a. Pengetahuan Tentang SADARI

Berdasarkan tabel 2. mayoritas tingkat pengetahuan responden tentang SADARI adalah baik, yaitu sebanyak 49 responden (70%), pengetahuan cukup 12 responden (17,1%), pengetahuan kurang 9 responden (12,9%). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa pengetahuan individu dapat berbeda beda karena pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan dan sosial budaya.⁷ Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan di di Posyandu kelurahan Kampung Baru kecamatan Labuhan Ratu kota Bandar Lampung tahun 2013 dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Usia Subur di Posyandu Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan baik hanya 7,40 %, tingkat pengetahuan kurang 92,60 %.⁹

Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi pengetahuan individu, hal ini dapat disebabkan karena individu mendapatkan pengetahuan tergantung dari kemampuan panca indera seseorang, sehingga semakin baik pula kemampuan seseorang untuk memperoleh informasi. Individu yang memperoleh kemampuan indera penglihatan untuk membaca, maka individu tersebut memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan informasi melalui buku, atau media cetak lainnya. Hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.¹⁰

b. Sikap terhadap SADARI

Berdasarkan tabel 3. Tentang sikap responden terhadap SADARI mayoritas sikap baik yaitu 41 responden (58,6%), sikap cukup sebanyak 21 responden (30%) dan sikap kurang sebanyak 8 responden (11,4%). Sikap responden berbeda beda, hal ini sesuai dengan teori bahwa sikap seseorang dapat berbeda beda disebabkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, pengaruh orang lain yang

dianggap penting, media massa, institusi pendidikan dan faktor emosional.⁷

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian dengan judul Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang SADARI terhadap perilaku SADARI di MA KMI Dinniyah putri Padang Panjang pada bulan februari tahun 2011, dimana sebagian besar responden mempunyai sikap yang kurang terhadap SADARI (97,4%) dan kategori sedang 2,6%.¹¹

c. Hubungan pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI dengan sikap terhadap SADARI

Berdasarkan tabel 4. didapatkan nilai korelasi *Spearman Rank* yaitu 0,564, karena $N > 30$ maka signifikansi menggunakan Z tabel dengan hasil perhitungan $z_{hitung} (5,630) > t_{tabel} (1,667)$ pada taraf signifikansi 5% dengan nilai $p (0,000 < 0,05)$ yang berarti bahwa H_a diterima atau H_o ditolak, yang artinya ada hubungan antara pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI dengan sikap terhadap SADARI di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten tahun 2016. Semakin baiknya pengetahuan responden tentang SADARI maka akan semakin baik pula sikap terhadap SADARI yang ditunjukkan oleh responden.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Hubungan antara sumber informasi dan pengetahuan dengan sikap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) siswa putri SMA Negeri 9 Manado yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap SADARI.¹² Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ferinda Ayu Ferdian tahun 2015 dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan SADARI terhadap sikap remaja putri dalam pemeriksaan payudara sendiri di SMA 1 Ngaglik Yogyakarta”. Hasil dari penelitian tersebut adalah ada hubungan antara pengetahuan tentang SADARI terhadap sikap remaja putri dalam pemeriksaan payudara sendiri.¹³

Hasil koefisien korelasi *Spearman Rank* diperoleh nilai 0,564 yang diartikan bahwa korelasi tersebut adalah cukup, dikarenakan masih ada faktor lain yang mempengaruhi sikap selain pengetahuan, yaitu faktor pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi/lembaga pendidikan dan faktor emosional.⁷

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten tahun 2016 sebagian besar dalam kategori baik.
2. Sikap wanita usia subur terhadap sadari di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten tahun 2016 sebagian besar dalam kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan Wanita Usia Subur tentang SADARI dan sikap terhadap SADARI di Karang Malang RT 004 Jetis Juwiring Klaten.

B. Saran

1. Tenaga kesehatan
Melakukan penyuluhan tentang SADARI kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara
2. Wanita usia subur
Wanita usia subur disarankan aktif mencari informasi tentang SADARI agar pengetahuannya makin meningkat dan sikap terhadap SADARI semakin baik

DAFTAR PUSTAKA

1. Olfah, Y dkk., 2013. *Kanker payudara & SADARI*, Yogyakarta : Nuha Medika
2. Rasjidi, I. , 2009. *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita*, Jakarta , CV Sagung Seto
3. Kemenkes RI, 2015. Infodatin Stop Kanker, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>
4. Agus S., 2015. Kanker Payudara, Penyakit dengan prevalensi tertinggi <http://www.krjogja.com/news>
5. Hidayat AA., 2007. *Metode penelitian Kebidanan dan teknik analisa data*, Jakarta. Salemba medika
6. Notoatmojo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. : PT Rineka Cipta
7. Wawan A. & dewi, 2010. *Pengetahuan sikap dan Perilaku*, Yogyakarta : Nuha Medika
8. Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kebidanan teknik analisa data*. Jakarta : Salemba Medika
9. Charisma AN dkk. 2013. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan pemeriksaan payudara sendiri pada wanita usia subur di kelurahan kampung baru kecamatan labuhan ratu kota bandar lampung tahun 2013, Jurnal ISSN 2337-3776 : Universitas Lampung. <http://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/191>
10. Notoatmojo S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan seni*. Jakarta : PT Rineka Cipta
11. Putri, AE. 2011. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang SADARI di MA KMI Diniyyah Putri Padang Panjang pada bulan Februari 2011 http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id/file_digital/arini%20estetia%20putri.pdf
12. Etwiory J. Dkk. Hubungan antara sumber informasi dan pengetahuan dengan sikap pemeriksaan payudara sendiri siswa putri SMA Negeri 9 Manado. Universitas Sam RATU Langi Manado http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2014/08/ABSTRAK_DAN_JURNAL_JEANE.pdf

13. Ferdian FA. 2015. HUBUNGAN tingkat pengetahuan SADARI terhadap sikap remaja putri dalam pemeriksaan payudara sendiri diSMA Negeri 1 Ngaglik Yogyakarta, Skripsi , STIKES ‘Aisyiah Yogyakarta <http://opac.say.ac.id/481/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>